

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di dalam melihat Efektivitas Implementasi Program Jaminan Kesehatan Khusus (Jamkesus) DIY dalam Mengatasi Permasalahan Penyandang Disabilitas di Kabupaten Gunungkidul 2013-2017, pengukuran efektivitas implementasi program jamkesus diukur dari 8 indikator yang ada sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tujuan dari program jamkesus cukup efektif di dalam memenuhi hak dan akses bagi penyandang disabilitas di Kabupaten Gunungkidul, dikarenakan dengan adanya program jamkesus penyandang disabilitas merasa cukup terbantu dalam mengurangi beban dan permasalahan yang mereka hadapi.
2. Strategi program Jamkesus di dalam membantu mengatasi permasalahan penyandang disabilitas di Kabupaten Gunungkidul cukup efektif dikarenakan strategi yang dijalankan sudah sesuai dan mampu membangun jaringan-jaringan untuk membantu memaksimalkan program jamkesus.
3. Analisis dan perumusan kebijakan yang dilakukan oleh Bapel Jamkesos sudah baik dikarenakan analisis dilakukan dengan

menganalisis permasalahan yang ada kemudian merumuskan kebijakan dari permasalahan yang ada.

4. Perencanaan di dalam program Jamkesus di Kabupaten Gunungkidul cukup efektif dikarenakan perencanaan program jamkesus direncanakan secara terinci sebelum menyusun dan menjalankan program.
5. Penyusunan program di Kabupaten Gunungkidul masih belum berjalan dengan efektif dikarenakan di dalam penyusunan program pihak dari Bapel Jamkesos memiliki berbagai macam faktor penghambat yang membuat penyusunan program menjadi terhambat.
6. Sarana dan prasarana yang diberikan oleh Bapel jamkesos masih belum berjalan dengan efektif dikarenakan kurangnya sarana akses dan pelaksanaan program jamkesus.
7. Pelaksanaan program Jamkesus belum cukup efektif dikarenakan program jamkesus di Kabupaten Gunungkidul dilaksanakan hanya 1 kali tiap tahunnya sehingga menyebabkan kurang menyeluruhnya pemberian bantuan bagi penyandang disabilitas yang ada.
8. Sistem pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh pihak Bapel Jamkesos sudah cukup baik dikarenakan memiliki cara dalam pengawasan yang mereka lakukan dengan membangun

jaringan-jaringan agar mampu menerima keluhan sampai bawah seperti dilakukannya *Quality Control*, Rakor dan lain sebagainya.

Secara umum Program Jamkesus yang dijalankan oleh Bapel Jamkesos DIY sebenarnya sudah cukup efektif dikarenakan mampu mengurangi dan membantu permasalahan yang dialami oleh penyandang disabilitas di Kabupaten Gunungkidul. Program Jamkesus berjalan efektif pada 5 poin yaitu tujuan, strategi, analisis, perumusan dan pengawasan. Kemudian program jamkesus belum efektif pada 3 poin yaitu penyusunan, sarana-prasarana dan pelaksanaan yang harus diperbaiki lagi agar mampu mengoptimalkan program jamkesus di Kabupaten Gunungkidul.

B. Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang membahas tentang Efektivitas Implementasi Program Jaminan Kesehatan Khusus (Jamkesus) Dinas Sosial DIY dalam Mengatasi Permasalahan Penyandang Disabilitas di Kabupaten Gunungkidul 2013-2017 saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Perlunya perhatian dan bantuan lebih dari Bapel Jamkesos untuk membantu program Jamkesus di Kabupaten Gunungkidul, terlebih program jamkesus terpadu,
2. Bapel Jamkesos perlu meningkatkan atau memperluas mitra yang ada di Kabupaten Gunungkidul agar Bapel Jamkesos dapat mengetahui dan

menerima keluhan, dan menyelesaikan permasalahan yang dikeluhkan oleh penyandang disabilitas,

3. Membantu meningkatkan kualitas SDM yang ada di Kabupaten Gunungkidul dengan melakukan pelatihan dan lain-lain agar bisa meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki Kabupaten Gunungkidul.
4. Menaikkan target pemberian pelayanan kesehatan yang dimiliki oleh Bapel Jamkesos, karena target 7% penyandang disabilitas masih sangat kurang, kalau hanya 7% penyandang disabilitas tidak bisa menerima program tersebut secara lebih menyeluruh.